

Dental health education for students of SDN 09 Air Pacah Kota Padang through audiovisual kinesthetic media in the form of singing and simulation of how to brush teeth

Dental health education pada siswa SDN 09 Air Pacah Kota Padang melalui media audiovisual kinestetik berupa menyanyi dan simulasi cara menyikat gigi

¹Siti Aisyah, ¹Puti Sativa, ¹Suci Lia Ayu, ¹Suci Putri, ¹Tiara Fhadhila, ²Leny Sang Surya, ²Hanim Khalida Zia, ²Oniel Syukma Pertiwi, ³Alfiyah Pujiyati, ⁴Andriansyah

¹Mahasiswa pendidikan Profesi Dokter Gigi Universitas Baiturrahmah, Padang

²Departemen Kedokteran Gigi Anak, Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan, Universitas Baiturrahmah, Padang

³Rumah Sakit Universitas Surakarta Sebelas Maret, Surakarta

⁴Departemen Bedah Mulut, Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan, Universitas Baiturrahmah, Padang Indonesia

Corresponding author: **Leny Sang Surya**, email: lenysangsurya@fkg.unbrah.ac.id; **Hanim Khalida Zia**, e-mail: hanim@fkg.unbrah.ac.id; **Andriansyah**, e-mail: andriansyah@fkg.unbrah.ac.id

ABSTRACT

Oral health knowledge should be given to school-age children. Elementary school is a very strategic group for oral health management. Audiovisual kinesthetic media is included in multimedia which contains three elements, namely visual elements (images), audio elements (sound) and motion elements at the same time. The purpose of this counseling is to change children's behaviour in maintaining oral health. This activity was carried out in August 2024 with 35 students attending. This counselling activity for children at SDN 09 Air Pacah has gone well. The method of counselling by means of practice or demonstration was able to improve children's understanding, especially in practicing how to brush their teeth properly; even counselling by singing songs also had an effect on changes in knowledge, attitudes and application of toothbrushing actions in school-age children.

Keywords: counselling, audiovisual kinesthetic media, SDN 09 Air Pacah

ABSTRAK

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan pada anak usia sekolah. Sekolah dasar merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut. Media audiovisual kinestetik termasuk ke dalam multimedia yang mengandung tiga unsur yaitu unsur visual (gambar), unsur audio (suara) dan unsur gerak di waktu yang bersamaan. Tujuan dari penyuluhan ini adalah perubahan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 dengan siswa yang hadir sebanyak 35 siswa. Kegiatan penyuluhan pada murid SDN 09 Air Pacah ini telah berjalan dengan baik. Metode penyuluhan dengan cara praktik atau demonstrasi ternyata mampu meningkatkan pemahaman terutama dalam mempraktikkan cara menyikat gigi dengan tepat; bahkan penyuluhan dengan metode menyanyikan lagu juga berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan aplikasi tindakan sikat gigi pada anak usia sekolah.

Kata kunci: penyuluhan, media audiovisual kinestetik, SDN 09 Air Pacah

Received: 10 January 2025

Accepted: 1 June 2025

Published: 1 August 2025

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut termasuk hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk anak, karena pada gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat dengan baik akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pencernaan dan dapat berpengaruh dengan kesehatan tubuh lainnya, misalnya kehilangan gigi, kesulitan mengunyah, gangguan estetik dan fonetik, berkurangnya kepercayaan diri, dan lain-lain.¹

Dalam usaha untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut, siswa perlu mengetahui beberapa hal yang berhubungan dengan kesehatan gigi. Awalnya, siswa diperkenalkan dengan jenis dan jumlah gigi, dijelaskan juga mengenai penyebab gigi berlubang, makanan yang baik dan buruk untuk kesehatan gigi, frekuensi, waktu dan cara menyikat gigi yang baik dan benar.²

Anak dengan usia sekolah rendah penting untuk diberikan penerangan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, karena gigi sulung lebih rentan tanggal sebelum waktunya dan rentan terhadap karies, padahal gigi sulung memiliki peran yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang rahang anak. Selain itu, siswa ini merupakan periode gigi bercampur.³

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan sejak usia dini, karena anak mulai mengerti pentingnya kesehatan serta larangan atau kebiasaan yang dapat memengaruhi keadaan giginya. Pemberian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya diberikan

pada anak usia sekolah. Sekolah dasar merupakan suatu kelompok yang sangat strategis untuk penanggulangan kesehatan gigi dan mulut.⁴

Media audiovisual kinestetik termasuk ke dalam multimedia yang mengandung tiga unsur yaitu unsur visual (gambar), unsur audio (suara) dan unsur gerak pada waktu yang bersamaan. Pemberian edukasi dan penyuluhan menggunakan media audiovisual dan kinestetik dapat ditangkap oleh individu penerima pesan dengan dua indra, yakni indra pendengaran untuk audio dan indra penglihatan untuk visualnya dan gerak, sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan penyuluhan.⁵

Artikel ini memaparkan *dental health education* pada siswa SDN 09 Air Pacah Kota Padang melalui media audiovisual kinestetik berupa menyanyi dan simulasi cara menyikat gigi perubahan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Agustus 2024 yang dihadiri sebanyak 35 siswa, dengan metode secara langsung yaitu diskusi interaktif, pemutaran lagu menyikat gigi dan simulasi menyikat gigi menggunakan fantom gigi. Tujuan dari kegiatan ini adalah terciptanya komunikasi dua arah, membuat siswa menjadi lebih aktif serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa SDN 09 Air Pacah tentang betapa pentingnya menjaga kesehatan gigi serta mulut sejak dini.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada murid ini dilakukan dengan memberikan materi yang dimulai dari pengenalan nama-nama gigi di dalam mulut, penyebab kerusakan gigi, gejala yang dirasakan saat gigi berlubang, pencegahan lubang gigi, yang terakhir, penjelasan tentang langkah-langkah sikat gigi yang benar dan baik. Keberhasilan kegiatan penyuluhan ini diukur dari keantusiasan para siswa yang mengikuti kegiatan, adanya respons positif dari kepala sekolah dan juga keaktifan siswa-siswi untuk mempraktikkan kegiatan sikat gigi dengan baik.

HASIL

Kegiatan penyuluhan kepada siswa SDN 09 Air Pacah memperoleh antusiasme yang baik. Dalam kegiatan penyuluhan ini siswa ikut aktif mengikuti instruksi yang diberikan oleh panitia bakti sosial sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan terlihat pemberian penyuluhan kesehatan berpengaruh terhadap siswa mengenai kesehatan gigi dan mulut.

PEMBAHASAN

Kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Banyaknya penyakit gigi dan mulut di masa kanak-kanak disebabkan oleh kurangnya kesadaran orang tua dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut anak.⁶ Untuk menanggulangi hal tersebut maka diadakan penyuluhan mengenai perilaku menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kegiatan penyuluhan ini menjelaskan mengenai pentingnya pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut serta cara menjaga kebersihan mulut dan gigi dengan menyikat gigi dengan benar. Tujuan dari penyuluhan ini adalah perubahan perilaku anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Perilaku ini mencakup 3 hal, yakni pengetahuan, sikap dan tindakan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dilaksanakan di SDN 09 Air Pacah. Acara pembukaan dibuka langsung oleh kepala SMF Kedokteran Gigi dilanjutkan dengan sesi penyuluhan cara menyikat gigi di Lapangan SDN 09 Air Pacah, yaitu simulasi menyikat gigi menggunakan fantom gigi.

Metode penyuluhan dengan cara praktik atau simu-

lasi ternyata mampu meningkatkan pemahaman anak terutama dalam mempraktikkan cara menyikat gigi secara tepat. Penyuluhan dengan metode menyanyikan lagu juga berpengaruh pada perubahan pengetahuan, sikap dan aplikasi tindakan sikat gigi pada anak usia sekolah.⁷

Antusiasme anak terlihat saat simulasi cara menyikat gigi yang baik dan benar menggunakan fantom gigi dan diiringi dengan lagu (Gbr.1). Dalam kegiatan penyuluhan ini siswa ikut aktif dalam mengikuti instruksi yang diberikan oleh panitia bakti sosial sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik.



Gambar 1 Simulasi cara menyikat gigi dengan menggunakan phantom gigi.

Kegiatan ini sejalan dengan penelitian oleh Husna, dkk yang menjelaskan bahwa melalui interaksi positif dengan lingkungan alam dan teman sebaya, bermain dan belajar di luar ruangan memberikan kesempatan bagi anak untuk berkembang mengembangkan keterampilan kognitif mereka, seperti kemampuan untuk berpikir, belajar, dan memproses suatu informasi.⁸

Disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan pada anak untuk mengajarkan pentingnya menjaga dan merawat gigi dan mulut pada anak dengan memiliki gigi dan mulut yang sehat adalah langkah yang memudahkan anak bangsa menuju masa depan yang gemilang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terimakasih kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 09 Air Pacah beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas bagi kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, Kepala SMF Kedokteran Gigi Anak dan dokter pembimbing klinis serta rekan panitia yang memberikan bantuan tenaga dan waktu dari persiapan acara hingga selesainya acara kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Andini. Hubungan pengetahuan anak usia sekolah tentang pencegahan karies gigi dengan terjadinya karies gigi. *Jurnal online Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau*; 2018; 5(2):727-9
2. Akbar FH, Awaluddin A, Arya N. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas 1-5 dan pra sekolah, Di Sekolah Kebangsaan Seri Makmur, Maran, Pahang, Malaysia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dianamisia* 2020;1(1):20-3.
3. Rathee M, Sapra A. Dental caries. *National Library of Medicine*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK551699/>. Diupload 12 Juni 2022.
4. Chrismilasari LA, Gabrilinda Y, Martini M. Penyuluhan menggosok gigi pada anak Sekolah Dasar Teluk Dalam II Banjarmasin *Jurnal Suaka Insan Mengabdi* 2019; 1(2):91-7. doi:<https://doi.org/10.51143/jsim.v1i2.278>.
5. Pitoy AD, Wowor VNS, Leman MA. Efektivitas dental health education menggunakan media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar. *e-GiGi* 2021;9(2):243. doi: 10.35790/eg.v9i2.34903.
6. Pay MN, Widiati S, Sriyono NW. Identifikasi faktor yang mempengaruhi perilaku anak dalam pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut: Studi pada Pusat Pengembangan Anak Agape Sikumana Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia* 2017; 2(1):27. doi:<https://doi.org/10.22146/majkedgiind.9900>.
7. Prasko SB, Santoso B. Penyuluhan metode audio visual dan demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi* 2016;3(4):53-7. Retrieved Januari 26, 2017, from <http://ejournal.poltekessmg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/viewFile/1784/4767>.
8. Husna A, Kasim, Fitria. Penerapan permainan play outdoor untuk kemampuan jati diri. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal* 2023; 1(2):73-82.